

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah dengan konsep yang disusun secara sistematis bertujuan untuk menciptakan infrastruktur yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Pertumbuhan dan perkembangan penduduk yang cukup pesat mempunyai dampak terhadap berbagai bidang, diantaranya lingkungan, sosial maupun ekonomi yang membutuhkan ketersediaan prasarana dan sarana. Akibat pertumbuhan penduduk ini dapat menimbulkan perumahan kumuh dan permukiman kumuh. Terbentuknya permukiman kumuh dianggap sebagai hal yang menimbulkan masalah perkotaan (Hafidzita, 2018).

Pemerintah berupaya untuk menangani masalah pengentasan dengan adanya perumahan kumuh dan permukiman kumuh, salah satunya melalui Program KOTAKU yaitu Kota Tanpa Kumuh. Program KOTAKU adalah program pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh Nasional yang merupakan penjabaran dari pelaksanaan rencana strategis Jenderal Cipta Karya tahun 2016 – 2019. Bahwa kegiatan ini merupakan kolaborasi (*platform*) mulai dari dukungan pemerintah pusat, pemerintahan provinsi, pemerintah daerah sebagai nakhoda, pihak swasta, pemangku kepentingan lainnya sampai ke masyarakat. Sasaran program ini adalah tercapainya pengentasan permukiman kumuh perkotaan menjadi 0 Ha melalui pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh seluas 38.431 Ha, (EDJCK Kementrian PUPR No. 40, 2016).

Rancangan program ini berpijak pada program sebelumnya yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM). Pada program tersebut telah memberikan investasi berharga berupa terbangunnya kelembagaan tingkat masyarakat, kerja sama antara masyarakat dan pemerintah daerah, sistem monitoring dan kapasitas tim

pendamping. Berdasarkan hal tersebut maka Program KOTAKU dirancang dengan Pemerintah Daerah sebagai nakhoda dalam mewujudkan permukiman layak huni dan berkelanjutan (Data Laporan Kotaku, 2017).

Dalam menangani fenomena perumahan kumuh dan permukiman kumuh maka dibutuhkan pergerakan Pemerintah didalamnya dengan cara memberikan program kegiatan secara terpadu antara pertumbuhan dan pemerataan termasuk upaya peningkatan peran pemerintah dalam menggerakkan peran masyarakat dalam bentuk pola pikir dan sikap mental dengan mengikutsertakan masyarakat dalam kelompok pemberdayaan (Hafidzita, 2018).

Peneliti mengambil lokasi kelurahan Tanah Garam Kota Solok. Sebagai lokasi penelitian. Kelurahan ini mendapat dua kali bantuan dana dari Bantuan Dana Investasi (BDI) dalam pelaksanaan program KOTAKU yaitu pada tahun 2017 dan 2018. Jika diukur dari luasan lokasi, kelurahan ini yang paling luas tingkat kekumuhannya dibanding dengan kelurahan-kelurahan lain yang ada dikota Solok.

Dengan mencermati dan mengevaluasi kegiatan dalam penyelenggaraan Program Kotaku ini yang berkaitan dengan dana yang sudah diterima oleh masyarakat kelurahan Tanah Garam. Melalui lembaga kemasyarakatan yaitu Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) yang bernama LKM Tagarso digunakan untuk pembangunan fisik dan perbaikan kualitas lingkungan permukiman kumuh seperti drainase dan jalan lingkungan dari koral sikat dan paving slab, serta sarana bak sampah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pembangunan ini didukung dengan azas pemberdayaan masyarakat yaitu partisipasi dari masyarakat dalam mendukung penanganan permukiman kumuh, (Ramadani *et al*, 2018). Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran mereka akan program yang dijalankan secara mandiri dengan kemampuan mereka sendiri. Namun dari beberapa banyak pembangunan dan perbaikan-perbaikan fisik yang telah

dilaksanakan tidak terlepas dari masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan program Kotaku.

Dari data laporan kotaku (2017-2018) yang diperoleh oleh peneliti yaitu kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan program, rendahnya kesadaran warga dalam memelihara dan pemanfaatan sarana/prasarana yang dibangun serta adanya penyelewengan dana dalam penyelenggaraan program sehingga ada kecenderungan kegiatan dilaksanakan bukan berdasarkan kebutuhan tapi keinginan sebagian kelompok warga. Hal inilah yang mengakibatkan hasil pembangunan infrastruktur yang tidak sesuai standard dan mutu yang diharapkan. Masih rendahnya tingkat swadaya masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan terbukti dari laporan realisasinya. Untuk membuktikan hal yang demikian maka peneliti mencoba mencari isu strategis yang berkembang pada kegiatan program kotaku ini.

Berdasarkan wawancara singkat dengan masyarakat yang terlibat tanggal 20 Februari 2019 bersama Asisten Kotaku, menyatakan bahwa anggapan masyarakat terhadap program kotaku adalah proyek besar yang di biayai secara keseluruhan oleh Pemerintah tanpa adanya partisipasi dari masyarakat. Hal inilah yang menimbulkan pertanyaan bagi peneliti, mengapa tidak adanya partisipasi dari masyarakat, padahal pembangunan ini manfaatnya untuk masyarakat. Dengan demikian partisipasi dari masyarakat adalah hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dari program Kotaku serta keberlanjutan dari program Kotaku yang dijalankan.

Dari isu yang berkembang diatas perlu dilakukan penelitian untuk bisa mencari jalan keluarnya yang sesuai dengan topik “Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Di Kelurahan Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dari permasalahan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat pada pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok?
2. Bagaimana bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat yang paling dominan pada pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok?
3. Bagaimana upaya dan solusi dalam peningkatan partisipasi masyarakat pada pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat pada pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok
2. Untuk mengevaluasi bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat yang paling dominan pada pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok.
3. Untuk merumuskan upaya dan solusi peningkatan partisipasi masyarakat pada pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memecahkan masalah dan fenomena sosial yang ada dalam masyarakat.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dan mengevaluasi bentuk dan tingkat partisipasi yang paling dominan pada pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok.
2. Manfaat teoritis sebagai penelaah penelitian sebelumnya dan memperkuat teori dan rujukan pada penelitian-penelitian terdahulu.
3. Manfaat praktis bagi peneliti memperoleh cakrawala dan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang partisipasi masyarakat dan menjadi bahan evaluasi bagi Pemerintah Kota Solok terutama bagi Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dalam hal pemberdayaan masyarakat.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini mengkaji studi partisipasi masyarakat dalam Pelaksanaan Program KOTAKU yang tidak terlepas dari partisipasi dan kolaborasi yang baik antara masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya. Kajian penelitian ini dilakukan terhadap Partisipasi Masyarakat Kelurahan Tanah Garam dalam pelaksanaan Program KOTAKU pada Tahun 2017 dan 2018 dalam Kegiatan Rencana Penataan Lingkungan Permukiman (RPLP) Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok yang didanai melalui BDI (Bantuan Dana Investasi) APBN TA 2017 dan 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari :

- BAB 1 Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II Tinjauan Pustaka, terdiri Kajian Teori berisi tentang program kotaku, tujuan, capaian dan penanganan-penanganannya sertakonsep-konsep yang dipergunakan dalam penelitian.
- BAB III Metode Penelitian, terdiri dari Metode yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data dan pengukuran variabel.
- BAB IV Analisis dan Pembahasan, terdiri dari uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan variabel yang diteliti.
- BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan, serta saran – saran.